

**IMPLEMENTASI METODE MURAJAAH, *TASMI'*  
DAN HALAQAH DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN  
DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN  
ASY-SYAFI'I PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**NIDA FITRI HILMINA**  
NIM. 2119274

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NIDA FITRI HILMINA

NIM : 2119274

Judul : **IMPLEMENTASI METODE MURAJAAH, TASMII'  
DAN HALAQAH DALAM MENJAGA HAFALAN  
AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-  
QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI' PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2023  
Yang Menyatakan



**NIDA FITRI HILMINA**  
NIM. 2119274

**H. Miftahul Huda, M. Ag**  
Bandungrejo, RT. 09 RW. 06  
Mranggen, Demak

---

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdri. Nida Fitri Hilmina

Kepada  
Yth. Dekan FTIK  
UIN K.H. Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

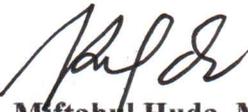
Nama : NIDA FITRI HILMINA  
NIM : 2119274  
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : **IMPLEMENTASI METODE MURAJAAH, TASMI' DAN HALAQAH DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFFI PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 24 Mei 2023

Pembimbing,

  
**H. Miftahul Huda, M. Ag**  
NIP. 197106171998031003

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak di Lambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ž	zet(dengan titik atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Sad	ṣ	es(dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de(dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (dengan titik bawah)
ظ	Za	ẓ	zet(dengan titik bawah)
ع	‘ain	’	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. **Vokal**

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ =a		أ =ā
إ =i	أي =ai	إي =ī
أ =u	أو =au	أو =ū

3. **Ta' Marbutah**

*Ta' Marbutah* hidup

dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis

*mar'atun jamīlah*



Contoh:

الْقَمَر	ditulis	<i>al-qamar</i>
الْبَدِيع	ditulis	<i>al-badī'</i>
الْجَلَال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.  
/'/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah Swt atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafaat *fi yaumul qiyamah*, aamiin. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak M. Ridlwan dan Ibu Dzatun Nithaqaini Hasanah yang selalu memberikan support baik secara materi, motivasi, dan do'a. tanpa itu semua saya tidak bisa mencapai titik ini. Terimakasih atas keikhlasan dan kesabarannya hingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan S1 ini.
2. Adik kandung saya, Tsania Fitrotunnida yang telah banyak membantu dan menemani selama penelitian, Elva Nur Febrianti dan M. Azmi Assiddiqy yang telah memberikan support dan doanya.
3. Pengasuh pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i abi Muhammad Husni Farrah al hafidz dan umi Rizqiana al hafidzah, serta pengurus, koordinator, dan santri-santri yang telah berkenan membatu penelitian.
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing penulisan karya ini. Terimakasih untuk segalanya, semoga bapak sekeluarga selalu dalam lindungan Allah SWT
5. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I, selaku Dosen pembimbing akademik yang banyak memberi nasehat, motivasi dan telah dengan sabar membimbing dari semester awal hingga selesai perkuliahan.

6. Sahabat-sahabat saya, Nur Wahidah, Fatimah Nur Rohmah, Izza Aulia Agasha, Shalwa Ningrum Fadhila, Hawin Fadna Hidayati, Nensi Mandakini, Ulfa Alfiana, Ningrum Ningsih, Nafsiyah, M. S. Taufiqurrahman, dan M. Akyas yang telah berjuang bersama dari semester awal hingga akhir ini, banyak motivasi dan pelajaran baik yang dapat saya ambil dari kalian semua.
7. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberi ilmu dan pengalaman yang berharga.
8. Teman-teman JHQ UIN K.H Abdurrahman Wahid yang telah banyak memberi motivasi terutama dalam menjaga hafalan.
9. Semua keluarga besar yang telah mendukung penulis untuk melanjutkan Pendidikan
10. Untuk diri saya sendiri, terimakasih sudah melaksanakan tugas dengan baik. Tetap semangat melangkah cita-citamu masih banyak.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan saling mendoakan, semoga senantiasa mendapat ridla Allah SWT.

## MOTTO

وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَعِبٌ وَلَهْوٌ وَلَلدَّارُ الْآخِرَةُ خَيْرٌ لِّلَّذِينَ يَتَّقُونَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

*“Dan tiadalah kehidupan dunia ini, selain dari main-main dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang bertakwa. Maka tidakkah kamu memahaminya?”*

(Q.S Al-An'am : 32)

*“Setiap Nafas Yang Allah Berikah Adalah Tanggung Jawab”*

## ABSTRAK

Hilmina, Nida Fitri, 2023. Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi'* dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

**Dosen Pembimbing: H. Miftahul Huda, M. Ag**

**Kata Kunci: Implementasi, Murajaah, *Tasmi'*, Halaqah**

Menghafal al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang besar, selain tekad dan istiqomah diperlukan metode dalam menjaga hafalan agar hafalan melekat dalam hati. Metode dalam menjaga hafalan diantaranya murajaah, *tasmi'* dan halaqah. Pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan yang merupakan salah satu pondok pesantren tertua di pekalongan yang sempat vakum dan mulai aktif kembali yang sekarang telah menerapkan metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah yang dimana sebelumnya hanya menerapkan metode murajaah yang belum begitu ketat sehingga saat itu hafalan santri menjadi lemah. Dengan ini peneliti menggali bagaimana implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut 1) Bagaimana implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan?, 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan? Tujuan penelitian ini dilakukan agar pembaca mengetahui implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i serta faktor pendukung dan penghambatnya.

Jenis penelitian yang digunakan berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian berupa sumber data primer pengasuh, ustadz, koordinator tahfiz, santri tahfiz dan sumber data skunder pengurus pondok, alumni, serta data observasi dan dokumentasi. Analisis yang digunakan melalui merangkum data atau memfokuskan pada hal-hal yang penting, menyajikan data supaya dapat dipahami dan menarik simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga tahapan dalam implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah yaitu tahap perencanaan meliputi segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan metode hingga evaluasi, tahap pelaksanaan dimana santri putra dan putri terdapat sedikit perbedaan dalam waktu dan kebijakan serta tahap evaluasi yang meliputi evaluasi hasil dan proses. Dalam implementasi terdapat faktor pendukung di antaranya kecintaan santri terhadap al-Qur'an, disiplin diri yang tinggi, motivasi santri yang kuat, lingkungan yang kondusif, menggunakan satu jenis mushaf, memahami makna dan ilmu alat. Sedangkan faktor penghambatnya tidak menguasai *makhorijul* huruf dan tajwid, tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh, kondisi fisik yang tidak sehat, serta kurangnya waktu.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *robbil'alamiin*, segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Berkat rahmat, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“IMPLEMENTASI METODE MURAJAAH, TASMI’ DAN HALAQAH DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QUR’AN DI PONDOK PESANTREN AL-QUR’AN BUARAN ASY-SYAFI’I PEKALONGAN”**. Kemudian sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Penulis telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin M.A, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta masukan-masukan positif terhadap peneliti.

5. Bapak M. Mujib Hidayat, M. Pd. I selaku dosen wali studi yang telah memberikan nasihat serta motivasi.
6. Para Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu dalam administrasi dan mempermudah dalam penyelesaian skripsi.
7. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literatur dalam pembuatan skripsi.
8. Teman-teman PAI peneliti yang selalu memberi masukan dan arahan.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa terdapat ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu sangat diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi ilmu pengetahuan, khususnya di bidang pendidikan dan pesantren. *Aamiin yarobbal'alam.*

Pekalongan, 24 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	v
PERSEMBAHAN .....	ix
HALAMAN MOTO .....	xi
ABSTRAK .....	xii
KATA PENGANTAR .....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR BAGAN .....	xix
DAFTAR LAMPIRAN .....	xx

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian .....	4
E. Metode Penelitian .....	5
1. Jenis Dan Pendekatan .....	5
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	6
3. Sumber Data .....	6
4. Teknik Pengumpulan Data .....	8
5. Teknik Analisis Data .....	9
6. Sistematika Penulisan .....	12

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori .....	14
1. Implementasi .....	14
2. Metode dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an .....	17
3. Pengertian Mengafal al-Qur'an .....	24
4. Pentingnya Menjaga Hafalan al-Qur'an .....	26
5. Faktor Pendukung dalam Menghafal .....	28
a. Kecintaan terhadap Al-Qur'an .....	29
b. Disiplin diri yang tinggi .....	29
c. Motivasi santri yang kuat .....	29
d. Lingkungan belajar yang kondusif .....	30

e. Menggunakan satu jenis mushaf.....	30
f. Memahami Maknanya dan ilmu alat .....	30
6. Faktor Penghambat dalam Menghafal.....	31
a. Tidak menguasai makhoriul huruf dan tajwid .....	31
b. Kurangnya motivasi .....	32
c. Tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh.....	33
d. Kondisi fisik yang tidak sehat.....	33
e. Kurangnya waktu yang cukup.....	33
B. Penelitian yang Relevan .....	34
C. Kerangka Berpikir .....	39

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

A. Profil Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi' .....	41
1. Identitas Pondok Pesantren.....	41
2. Sejarah Pondok Pesantren .....	41
3. Latar Belakang Ponpes .....	42
4. Visi Misi .....	43
5. Pendidik .....	44
6. Data Santri .....	44
7. Jadwal Kegiatan Santri .....	45
8. Struktur Kepengurusan .....	48
9. Sarana Prasarana.....	49
B. Implementasi Metode Murajaah, <i>Tasmi'</i> dan Halaqah di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan .....	49
1. Metode Murajaah.....	47
2. Metode <i>Tasmi'</i> .....	57
3. Metode Halaqah.....	62
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Implementasi Metode Murajaah, <i>Tasmi'</i> dan Halaqah di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i .....	73
1. Faktor Pendukung.....	73
2. Faktor Penghambat .....	80

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

A. Analisis Implementasi Metode Murajaah, <i>Tasmi'</i> dan Halaqah di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan .....	85
1. Tahap Perencanaan Metode Murajaah, <i>Tasmi'</i> dan Halaqah.....	85
2. Tahap Pelaksanaan Metode Murajaah, <i>Tasmi'</i> dan Halaqah .....	87
3. Tahap Evaluasi Metode Murajaah, <i>Tasmi'</i> dan Halaqah .....	91

B. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Implementasi Metode Murajaah, <i>Tasmi'</i> dan Halaqah di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.....	95
1. Analisis Faktor Pendukung.....	95
2. Analisis Faktor Penghambat.....	99

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	102
B. Saran .....	104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1	Identitas Pondok Pesantren.....	41
Tabel 3.2	Data Pendidik .....	44
Tabel 3.3	Data Santri .....	44
Tabel 3.4	Jadwal Kegiatan Harian Santri .....	45
Tabel 3.5	Jadwal Kegiatan Mingguan dan Bulanan Santri .....	45
Tabel 3.6	Jadwal Madrasah Diniyah Santri Putra .....	46
Tabel 3.7	Jadwal Madrasah Diniyah Santri Putri .....	47
Tabel 3.8	Sarana Prasarana.....	49

## DAFTAR BAGAN

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	40
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Lampiran 5 Pedoman Observasi

Lampiran 6 Hasil Observasi

Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. sebagai pedoman hidup umat manusia hingga akhir zaman. Kemurnian dan kebenaran al-Qur'an dijaga langsung oleh Allah SWT. Allah menegaskan dalam surat al-Hijr

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya : *sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*(al-Hijr [15] : 9)

Kemurnian al-Qur'an merupakan *Sunnatullah*, bahwa Allah menjaga kemurnian al-Qur'an dengan banyaknya para penghafal al-Qur'an yang Allah kehendaki, dari zaman ke zaman baik dalam bangsa yang berbahasa Arab maupun bangsa yang bukan berbahasa arab.<sup>1</sup> Para penghafal al-Qur'an ini berperan penting dalam menjaga kemurnian al-Qur'an hingga akhir zaman sehingga menghafal al-Qur'an merupakan pekerjaan mulia dihadapan Allah SWT dan mendapat banyak keutamaan. Selain keutamaan terdapat pula tantangan yang lebih besar yaitu istiqomah dalam menjaga hafalan.

Dalam menghafal dan mempunyai hafalan al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang berat dan harus dijaga sebaik mungkin. Komitmen dan energi yang diperlukan dalam mengulang-ulang demi menjaga hafalan itu tidak sedikit, makadari itu diperlukan tekad yang kuat agar al-Qur'an yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Makmun Rasyid, *Kemukjizatan Menghafal al-Qur'an* (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2015), hlm.4.

dihafalkan tetap menancap di dalam hati. Diperlukan keistiqamahan karena al-Qur'an mudah lepas dari hafalan laksana unta yang mudah lepas dari tali kekangnya.<sup>2</sup> Menjaga hafalan lebih sulit dari menghafalkannya, ini merupakan tantangan terbesar bagi para penghafal al-Qur'an, di butuhkan tekad tanggung jawab yang besar serta istiqomah dalam menjaga hafalan.

Dalam Proses untuk meraih sesuatu, metode merupakan hal yang penting, bahkan proses tersebut tidak akan berhasil tanpa adanya metode, apalagi dalam menjaga hafalan al-Qur'an. Pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i merupakan salah satu pondok tahfid tertua di kota Pekalongan yang beralamatkan di jalan Gatot Subroto No.21 A, Buaran, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Empat pilar pendiri pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i adalah K.H. Syafi'I bin Abdul Majid, KH. Sa'dullah, KH.Irfan, KH Sonhaji.<sup>3</sup> Pondok pesantren ini sempat vakum beberapa tahun dan mulai aktif kembali pada tahun 2010 dengan Kyai Husni Farrah sebagai pengasuhnya hingga sekarang. Pada tahun tersebut jumlah santri yang menghafal masih terbilang sangat sedikit. Dari 5 santri putri yang menghafal pada tahun tersebut masih pada tahap pemula kurang dari 10 juz. Metode yang dipakaipun hanya sebatas ziyadah dan murajaah yang belum begitu kuat. Pada zaman itu hafalan santri menjadi lemah dan kurang terjaga. Murojaah yang disetorkan hanya 2-5 halaman dengan tanpa adanya *tasmi'*, sehingga santri belum bisa disimak baik satu juz

---

<sup>2</sup> Zaki Zamani dan M. Syukron Maksum, *Metode Cepat Menghafal al-Qur'an Belajar Pada Maestro al-Qur'an Nusantara* (Yogyakarta : Al Barokah,2014), hlm.5.

<sup>3</sup> Abdullah Khadziq, Ustadz Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 23 Desember 2022.

ataupun lebih.<sup>4</sup> Dari 14 *khotimat* 30 juz *bil ghoib* baru satu santri yang sudah melakukan *tasmi'* 30 juz satu dudukan.<sup>5</sup>

Pada tahun 2023, jumlah santri pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i sejumlah 268, yang terdiri dari 180 santri putri dan 88 santri putra. Sedangkan jumlah santri tahfidz putri 50 santri dan santri tahfidz putra 20 santri.<sup>6</sup> Dengan semakin banyaknya santri tahfidz dan melihat begitu besarnya tanggung jawab juga pentingnya menjaga kualitas hafalan serta belajar dari pengalaman awal mula merintis kembali santri tahfid yang mana pada saat itu belum diterapkannya metode *tasmi'* dan halaqah juga penerapan metode murojaah yang masih rendah yang mengakibatkan lemahnya hafalan. Maka sejak tahun 2016 secara bertahap Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i menerapkan metode murajaah, *tasmi'* dan halaqoh dalam menjaga hafalan al-Qur'an santri. Atas dasar hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul "*Implementasi Metode Murajaah, Tasmi' dan Halaqah Dalam Menjaga Hafalan al Qur-an Di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I Pekalongan*"

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?

---

<sup>4</sup> Fatchiatus Sa'adah, Alumni Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 18 Desember 2022.

<sup>5</sup> Dhea Maftuhatul Inayah, Pengurus Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 14 Februari 2023.

<sup>6</sup> Dhea Maftuhatul Inayah, ... Wawancara Pribadi, Pekalongan, 13 Januari 2023.

2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian ini, selain untuk mencapai tujuan penelitian, penulis juga mengharapkan adanya kegunaan baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Peneliti merumuskan dua kegunaan, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan menambah, literasi serta keilmuan dunia Pendidikan Islam khususnya pesantren
  - b. sebagai bahan pertimbangan atau sumber informasi mengenai pentingnya memahami implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Untuk santri

Diharapkan dapat memberikan pandangan ketika hendak terjun ke tahfidz al-Qur'an

### b. Untuk para penghafal Al Qur'an

Diharapkan dapat menumbuhkan kompetensi, motivasi serta semangat dalam menjaga hafalan al-Qur'an agar terbentuk jiwa Qur'ani

### c. Untuk Pimpinan, *Asatidz/Asatidzah*

Diharapkan dapat memberikan masukan untuk perbaikan terhadap kekurangan dalam implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah serta dapat menjadi bahan pertimbangan apabila hendak menentukan kebijakan metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

### d. Untuk penulis

Menambah wawasan pengetahuan mengenai metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, menurut Creswell penelitian lapangan adalah suatu jenis penelitian yang dilakukan di lokasi tempat fenomena atau peristiwa terjadi secara alami dan

diobservasi peneliti.<sup>7</sup> Pengumpulan data dilakukan secara langsung dari lingkungan nyata dimana fenomena penelitian terjadi, melalui pengamatan, wawancara dan dokumentasi.

Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena secara mendalam dan detail dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang bersifat deskriptif dan tidak terukur<sup>8</sup> dengan menggunakan logika ilmiah yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif yang berjudul Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi'* dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan, jalan Gatot Subroto No.21 A, Buaran, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan. Sedangkan waktu penelitian ini pada Desember 2022 – Maret 2023.

## 3. Sumber Data

Data yang diperoleh berupa kata-kata deskriptif yang didapat dari pengamatan, penuturan lisan atau tertulis. Sumber data kualitatif didefinisikan sebagai segala bentuk informasi atau data atau data yang

---

<sup>7</sup> J.W. Cresswell, *Penelitian Pendidikan : Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2015), hlm.40.

<sup>8</sup> Hasan Basri, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif -Panduan untuk Penelitian Bidang Kesehatan dan Sosial* ( t.tp : Salemba Medika, 2015), hlm.12.

bersifat deskriptif, tidak teratur secara kuantitatif, dan diperoleh melalui berbagai sumber seperti dokumen, wawancara, observasi dan partisipasi. Sumber data kualitatif juga dapat diperoleh melalui pengamatan langsung, wawancara mendalam, dan partisipasi dalam kegiatan yang sedang diteliti. Data kualitatif biasanya dihasilkan dari kegiatan penelitian yang melibatkan pengumpulan data melalui interaksi antara peneliti dengan partisipan atau obyek penelitian.<sup>9</sup>

Menurut Bungin, sumber data adalah media atau bahan yang digunakan untuk memperoleh informasi dalam penelitian, baik itu berupa data primer maupun data sekunder.<sup>10</sup> sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya atau melalui pengumpulan data dari lapangan atau objek penelitian secara langsung. Sementara itu, sumber data sekunder adalah sumber data yang berasal dari sumber lain yang telah ada sebelumnya, misalnya laporan penelitian, data statistik, jurnal ilmiah, atau dokumen resmi.<sup>11</sup>

Sumber data primer dari penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, koordinator tahfidz, ustadz/ustadzah tahfidz, dan beberapa santri hufaz pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari beberapa alumni dan pengurus pondok pesantren al-Qur'an Buaran

---

<sup>9</sup> Syamsul Arifin, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta : Rajawali Press, 2017), hlm.57.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 28.

<sup>11</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif....*, hlm.29.

Asy-Syafi'I, data observasi, data dokumentasi serta referensi buku dan jurnal yang relevan.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Pengamatan terhadap sesuatu yang diteliti dimana data dikumpulkan dan dicatat merupakan teknik pengumpulan data observasi.<sup>12</sup> Observasi yang dilakukan peneliti; pengamatan implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di ponpes Al-Qur'an Buaran Asy-Syafii serta faktor penghambat dan pendukungnya.

##### b. Wawancara

Pengumpulan data dengan narasumber sebagai informan tempat memperoleh data secara langsung yang dapat dilakukan dengan carat atap muka antar dua belah pihak atau lebih<sup>13</sup>. Informan dalam wawancara pada penelitian ini adalah pengasuh pondok pesantren dan asatidz pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i mengenai sejarah berdirinya pondok pesantren, metode yang dipakai dalam menghafal dan menjaga hafalan dan implementasinya, koordinator tahfidz mengenai implementasi metode, faktor pendukung dan penghambat implementasi metode, pengurus pondok mengenai data santri dan profil pondok pesantren, alumni mengenai implementasi metode murajaah, hambatan yang dirasakan tanpa implementasi metode *tasmi'* dan halaqah; dan santri *hufadz* pondok pesantren Al-

---

<sup>12</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.70.

<sup>13</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2021), hlm.1.

Qur'an Buaran Asy-Syafi'i mengenai implementasi metode, faktor pendukung dan penghambat serta manfaat yang dirasakan.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data atau informasi dalam proses penelitian yang berupa sumber tertulis, film, gambar, foto, dll.<sup>14</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data jumlah santri dan *asatidz*, lembar penilaian *tasmi'*, profil pondok pesantren, dll.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Siyoto dan Sodik, terdapat tiga alur kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan penarikan kesimpulan.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data pada jenis penelitian kualitatif, diantaranya :

a. Mereduksi data

Melakukan pemilihan, penyederhanaan, meringkas, menajamkan, menggolongkan data ataupun membuang data yang tidak diperlukan sehingga kemudian untuk ditarik suatu kesimpulan maka itu dinamakan mereduksi data. Menggolongkan dan membuang data menurut Hikmatul Hardani peneliti melakukan *living in* dan *living out*.

---

<sup>14</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.178.

<sup>15</sup> S. Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Jakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm.122.

*Living in* berarti data yang dipilih dan *living out* adalah data yang dibuang.<sup>16</sup>

Data yang direduksi dalam penelitian ini adalah data-data profil pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, data implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah serta data faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi maka dilakukan penyajian data, menurut Jazim penyajian data adalah proses menampilkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dengan cara yang sistematis dan jelas sehingga dapat dipahami oleh pembaca atau pihak yang tertarik dengan hasil penelitian tersebut. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik, seperti tabel, grafik, dan narasi. Tujuan dari penyajian data adalah untuk memberikan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai temuan atau hasil penelitian secara visual maupun deskriptif.<sup>17</sup> Penyajian data yang baik dapat membantu peneliti dalam memperjelas hasil analisis data dan memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

Dalam penyajian data dilakukan penarikan kesimpulan atau tindakan terhadap data yang didapatkan agar data yang diperoleh dapat

---

<sup>16</sup> Hikmatul Hardani, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 164.

<sup>17</sup> Jazim Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* (Jakarta : Salemba Humanika, 2019), hlm.245.

dipahami dengan artian dapat memberi gambaran yang sistematis serta disesuaikan dengan tujuan penelitian. Bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai jenis, diantaranya deskripsi teks, tabel, bagan, grafik, diagram dll.

Data yang disajikan diantaranya data profil pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i, data implementasi metode murajaah *tasmi'* dan halaqah serta data faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dalam penelitian dimana peneliti secara terus-menerus dan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan tersebut dapat berubah mengikuti perkembangan temuan peneliti. Jika tidak ditremukan data yang berlawanan dari data sebelumnya, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>18</sup>

Penelitian ini menyimpulkan tentang implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan.

---

<sup>18</sup> Hikmatul Hardani, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*....., hlm.170.

## 6. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan keterangan atau penjelasan umum mengenai rangkaian bab yang akan dibahas dalam skripsi ini. Berikut sistematika penulisan skripsi kualitatif ;

1. Bagian awal meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian skripsi, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.
2. Bagian inti, terdiri dari ;

BAB I Pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Metode penelitian kualitatif pada bab ini meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB II Landasan Teori. Bab ini meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir. Deskripsi teori berisi tentang pengertian implementasi, metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an, metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah (baik pengertian, kelebihan dan kekurangan metode), pengertian menghafal al-Qur'an, pentingnya menjaga hafalan al-Qur'an, faktor pendukung dalam menghafal al-Qur'an, faktor penghambat dalam menghafal al-Qur'an. Setelah membahas deskripsi teori, peneliti menjelaskan penelitian yang

relevan baik dari jurnal maupun skripsi. Kemudian, berdasarkan deskripsi teori dan penelitian yang relevan peneliti menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk peta konsep.

BAB III Hasil Penelitian. Hasil penelitian pada bab ini terdiri dari tiga sub bab; *Pertama*, profil pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. *Kedua*, implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat implementasi metode murajaah *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Analisis hasil penelitian pada bab ini terdiri dari dua sub bab; *Pertama*, analisis implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i. *Kedua*, analisis faktor pendukung dan penghambat mplementasi metode murajaah *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i.

BAB V Kesimpulan dan Saran. Bab ini terdiri dari dua subbab yang dinyatakan secara terpisah yaitu kesimpulan dan saran penelitian. Peneliti menyimpulkan hasil analisis yang merupakan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian, setelah hasil penelitian disimpulkan peneliti memberikan saran berupa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian, serta masyarakat secara umum.

3. Bagian Akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Implementasi metode murojaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Berdasarkan uraian-uraian yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa implementasi metode murajaah *tasmi'* dan halaqah di pondok al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan sudah berjalan dengan baik dan dapat menjaga hafalan al-Qur'an santri, hal ini ditunjukkan dengan adanya tiga tahapan dalam implementasi, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

- a. Tahap perencanaan meliputi pembuatan jadwal, penunjukan koordinator tahfidz, memberi gambaran tentang pelaksanaan metode hingga evaluasi, serta konsekuensi apabila tidak mengikuti kegiatan, dan segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan metode hingga evaluasi.
- b. Tahap pelaksanaan meliputi pelaksanaan metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah santri putra dan santri putri. Dalam pelaksanaannya terdapat sedikit perbedaan antara santri putra dan santri putri. *Pertama*, metode murajaah. Pada metode murojaah terdapat perbedaan waktu, dan sedikit perbedaan kebijakan. *Kedua*, metode *tasmi'*. *Tasmi'* satu juz, pada santri putra wajib langsung satu juz, sedangkan santri putri boleh dicicil. Pada pelaksanaan *tasmi'* kelipatan lima pada santri putri

terdapat lembar evaluasi *tasmi'* sedangkan santri putra tidak. *Ketiga*, metode halaqah. Metode halaqah santri putra satu juz estafet satu halaman, sedangkan santri putri ada beberapa pelaksanaan halaqah, diantaranya membaca bersama tanpa membuka mushaf, estafet ayat, seperempat juz, dan halaqah alumni dengan estafet ayat.

- c. Tahap evaluasi meliputi evaluasi hasil dan proses. Evaluasi hasil apabila santri belum lancar dalam murojaah, *tasmi'* maupun halaqah maka dilakukan pengulangan pada bagian tersebut. Sedangkan evaluasi proses dilakukan secara berkesinambungan untuk mengupgrade pelaksanaan metode yang lebih efektif dan efisien untuk diterapkan.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode murojaah, *tasmi'* dan halaqah di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Faktor pendukung implementasi metode murojaah, *tasmi'* dan halaqah diantaranya: 1) Kecintaan santri terhadap al-Qur'an. 2) Disiplin diri santri. 3) Motivasi. 4) Lingkungan belajar yang kondusif. 5) Menggunakan satu jenis mushaf. 6) Memahami makna dan ilmu alat. Sedangkan faktor penghambat implementasi metode murojaah, *tasmi'* dan halaqah diantaranya: 1) Tidak menguasai *makharijul* huruf dan tajwid. 2) Tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh. 3) Kondisi fisik yang tidak sehat. 4) Kurangnya waktu yang cukup.

## B. Saran

Setelah proses penelitian dilakukan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih mendalam, memperluas pemaparan teori dan memperdalam analisis penelitian mengenai implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji implementasi metode-metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an terutama pada pondok pesantren atau karantina *tahfiz* yang menerapkan hafal al-Qur'an dalam sebulan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece. 2018. *Jadilah Hafizh*. Yogyakarta: Diva Press.
- Abdurrahman, Abdul Ghafur dan M. Masruri. 2015. "Efektivitas Metode Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pesantren Modern". t.tp: *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Agama Islam*, Vol.III.
- Ahmad, Nur. 2016. "Muraja'ah (Repetition) Technique in Learning Arabic Language: An overview". t.tp: *International Journal of Education and Research*.
- Akbar, Ali. dan Hidayatullah. 2019. "Metode Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Kabupaten Kampar". Riau : *Jurnal Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Akbar, M.F. 2019. "Pengaruh Metode Halaqah Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Menghafal al-Qur'an". t.tp: *Jurnal Pedagogik*, Vol.V(II).
- Alghamdi, Amal Mohammed. 2019. "The Effectiveness of Memorization Methods on Memorizing the Holy Quran among Female Students in Saudi Arabia". t.tp : *International Journal of Humanities and Social Science Research*.
- Al-Makhtum, Saied. dan Yadi Iryadi. 2016. *Karantina Hafal al-Qur'an Sebulan*. Ponorogo : tp .
- Alqurashi, Abu Hasan. 2015. "The Effectiveness of Memorization Methods on Memorizing the Holy Quran among Female Students in Saudi Arabia". t.tp: *International Journal of Humanities and Social Science Research*. Vol.III.
- Arifin, M. 2020. *Al-Qur'an dan Sains Modern: Kontribusi Islam dalam Pengembangan Sains dan Teknologi* . Jakarta: Erlangga.
- Arifin, Syamsul. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Assanusi, Muhammad Yusuf. 2019. *Disertasi*. "Implementasi Metode *Tasmi*' dan Murojaah dalam Mengatasi Kesulitan Menjaga Hafalan al-Qur'an di Ma'had Umar bin Khattab". Gresik: Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Basri, Hasan dkk. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif-Panduan untuk Penelitian Bidang Kesehatan dan Sosial*. t.tp: Salemba Medika.

- Basyir, Abdul. 2019. *Menghafal al-Qur'an dalam Perspektif Metode-Metode dan Strategi-Strategi Penghafalan*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Bungin, Burhan. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Cresswell, J.W. 2015. *Penelitian Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dzikri, Muhammad Nurul. 2021. *Menghafal al-Qur'an dengan Cepat dan Mudah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Fadhallah. 2021. *Wawancara*. Jakarta: UNJ Press.
- Gunawan, Imam Gunawan. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hamidi, Jazim. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hardani, Hikmatul. Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hatta, Ahmad. 2015. *Memahami Metode Penghafalan al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Hendrawwati, Wiwik. dkk. 2020. "Aplikasi Metode *Tasmi'* dan Muraja'ah dalam Program Tahfidzul Quran pada Santriwati di Ma'had Tahfidz Hidayatul Qur'an Desa Puding Besar". Bangka Belitung: *Lenternal: Learning and Teaching Journal*, Vol.1 No.2.
- Hidayah, Mahmudah Nurul. 2016. *Implementasi Kebijakan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hidayah, Nur Hidayah. 2020. "Pentingnya Hafalan al-Qur'an bagi Remaja Muslim". t.tp: *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan dan Kajian Kependidikan*, Vol IV No 1.
- Hidayati, Sari Hidayati. 2021. "Implementasi Metode Halaqah, Ziyadah, dan Takrir dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Azmania Ronowijayan Siman Ponorogo". Ponorogo: *Doctoral dissertation*, IAIN Ponorogo.

- Kurniawan, Dwi dan Kurniawan Hidayatullah. 2015. "Metode *Tasmi'* dalam Pembelajaran Membaca al-Qur'an". t.tp: *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Mansur, Yusuf. 2018. *Mudah Menghafal Al-Qur'an dengan Metode Berkesan*. Jakarta: Hikmah.
- Musthafa, I. A. dan M. Yusuf. 2019. "Implementasi Metode Murajaah dalam Pembelajaran Tahsin di Pesantren Tahfizhul Qur'an Al Mursyid Al Islami". Palangkaraya: *Jurnal Al-Irsyad: Journal of Islamic and Contemporary Issues*.
- Narbuko, Cholid. dan Abu Achmadi. 2016. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nidia, Erma. dkk. 2022. "Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal al-Qur'an". t.tp: *Jurnal Basiced*, Vol VI No 4.
- Nurhayati, Ningsih. dkk. 2017. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an melalui Metode Halaqah pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah". t.tp: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol V (I).
- Rachmawati, Endang. 2019. *Evaluasi Program Pendidikan: Konsep, Model, dan Implementasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Rafiki, A. 2018. *Filsafat al-Qur'an: Studi Tentang Ajaran-Ajaran Islam dalam al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmi, Yuliani. 2019. "Metode Muraja'ah dalam Menghafal al-Qur'an di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi". Jambi: *Innovatio: Journal for Religious Innovation Studies*.
- Rasyid, Muhammad Makmun Rasyid. 2015. *Kemukjizatan Menghafal al-Qur'an*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rauf, Abdul Aziz Abdur. 2015. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz al-Qur'an Da'iyah (Menghafal Al-Qur'an itu Mudah)*. Jakarta Timur: Markaz al-Qur'an.
- Rosyad, Ali Miftakhu Rosyad. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah". Indramayu: *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*. Vol.5 No.2.
- Sari, E.M. 2017. "Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an pada Siswa Kelas XI IPA 2 SMAN 1 Babakan Madang". t.tp : *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.VI.

- Sari, Renni Kartika. 2020. *Menghafal Tanpa Lupa: Seri Belajar Efektif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Septiara, Adiana. dkk. 2019. "Pengembangan Aplikasi Al-Qur'an untuk Membantu Hafalan al-Qur'an Secara Mandiri Menggunakan Metode TIKRAR". Malang: *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* Vol.3.
- Shihab, Muhammad Quraish. 2015. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan*. Jakarta: Mizan.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Al-Qur'an: Membumikan Wahyu*. Jakarta: Lentera Hati.
- \_\_\_\_\_. T.th. *Membumikan al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta : Mizan Pustaka.
- Siyoto, S. dan Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Literasi Media Publishing.
- Sumantri, Mohammad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktek*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2015. *Panduan Menghafal al-Qur'an Super Kilat*. Yogyakarta: Diva Press.
- Wahyudin, Yuyu. 2019. "Penerapan Metode *Tasmi'* dalam Pembelajaran Tahsin Tahfidz untuk Meningkatkan Hafalan al-Qur'an: Penelitian Quasi Eksperimen pada Mahasiswa di Rumah Tahfidz Quran UIN Sunan Gunung Djati Bandung". Bandung: *Doctoral dissertation*, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Yasin, Arham Bin Ahmad. 2015. *Agar Sehafal Al-Fatihah – Trik dan Tips Jitu Menghafal al-Qur'an Sekuat Hafalan Al-Fatihah*. Jakarta: Hilal Media.
- Yustiana, A.dkk. 2019. "Meningkatkan Kemampuan Menghafal al-Qur'an Melalui Metode Murojaah (Studi Eksperimen Terhadap Siswa Kelas VIII MTs. Al-Fatihah Kecamatan Lembang)". t.tp : *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Zamani, Zaki dan M. Syukron Maksum. 2014. *Metode Cepat Menghafal al-Qur'an Belajar Pada Maestro al-Qur'an Nusantara*. Yogyakarta: Al Barokah.

## Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pantawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.rik.uingusdur.ac.id email: rik@uningusdur.ac.id

Nomor : B-460/Un.27/Set.II.1/TL.00/03/2023 13 Maret 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Pengasuh Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan  
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nida Fitri Hilmina  
NIM : 2119274  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"IMPLEMENTASI METODE MURAJAAH, TASMI DAN HALAQAH DALAM MENJAGA HAFALAN AL-QURAN DI PONDOK PESANTREN AL-QURAN BUARAN ASY-SYAFII PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan  
Ketua Prodi PAI  
W.b. Sekretaris Prodi PAI

  
Mohammad Syaifuddin, M.Pd  
NIP. 198703062019031004

## Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian



مؤسسة معهد القرآن بواران  
YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN  
Nomor Akta Notaris No. 2 Tanggal 4 Mei 2015  
SK Menkumham No. A11U-0006531.A11.01.04. Tahun 2015  
Alamat :Jl. Gatot Subroto No. 21 Pekalongan Hp : 085640040400 / 085642847786

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 010/PPAB/III/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren al-Qur'ab Buaran Asy-Syafi'i menerangkan bahwa :

Nama : Nida Fitri Hilmina  
NIM : 2119274  
Universitas : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan dengan judul "Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi'* dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 30 Maret 2023

Pengasuh Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

  
M. Husni Farrah Alhafidz

### Lampiran 3 Pedoman Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA

Implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an buaran asy-syafi'i pekalongan

##### A. Tujuan Wawancara

Tujuan wawancara untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-qur'an di pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i pekalongan

##### B. Instrumen Wawancara

###### 1. Wawancara pengasuh dan asatidz

Indikator Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
Sejarah Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana sejarah Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li><li>- Berapa tahun pondok mengalami masa vakum?</li><li>- Pada tahun berapa pondok aktif kembali?</li><li>- Ada berapa santri saat pondok mulai aktif kembali?</li></ul>
Metode yang digunakan dalam menghafal dan menjaga hafalan pada awal pondok aktif kembali	<ul style="list-style-type: none"><li>- Metode apa yang di pakai dalam menghafal dan menjaga hafalan pada awal pondok aktif Kembali?</li><li>- Menurut ustadz apakah cukup dengan menggunakan metode tersebut dalam menjaga hafalan?</li></ul>
Metode murajaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana perencanaan metode murajaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li><li>- Bagaimana implementasi metode murajaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li><li>- Apakah implementasi metode murajaah, tasmi' dan halaqah santri putri dan putra berbeda?</li><li>- Sebagai pengasuh, apa harapan abi dalam menerapkan metode murajaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li><li>- Apa hambatan yang abi/ustadz rasakan dalam</li></ul>

	<p>implementasi metode murajaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana evaluasi dari metode murajaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li> </ul>
--	---

## 2. Wawancara koordinator tahfidz

Indikator Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
Implementasi metode murajaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Selaku koordinator, bagaimana perencanaan anda dalam implementasi metode murajaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li> <li>- Bagaimana implementasi metode murajaah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li> <li>- Bagaimana implementasi metode tasmi' di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li> <li>- Bagaimana implementasi metode halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li> <li>- Bagaimana cara anda selaku koordinator mengkoordinasikan kegiatan murojaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li> <li>- Bagaimana evaluasi dari metode murojaah, tasmi' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?</li> <li>- Menurut anda, apakah metode murajaah, tasmi' dan halaqah dapat menjaga hafalan al-Qur'an dengan baik?</li> </ul>
Faktor pendukung implementasi metode murojaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda selaku koordinator tahfidz, apa saja faktor pendukung dalam implementasi metode murajaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?</li> <li>- Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur'an harus ada pada seorang penghafal al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda apakah disiplin diri diperlukan dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda disiplin seperti apa yang baik untuk menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Apakah lingkungan yang kondusif mempengaruhi seseorang dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Apakah motifasi mempengaruhi seseorang dalam</li> </ul>

	<p>menghafal al-Qur'an?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi apa yang melatarbelakangi anda menjadi seorang penghafal al-Qur'an?</li> <li>- Motivasi apa yang melatarbelakangi anda harus menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Apakah menggunakan satu jenis mushaf lebih memudahkan anda dalam menghafal maupun menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda, apakah dengan memahami makna al-Qur'an memudahkan kita dalam menghafal maupun menjaga hafalan?</li> </ul>
<p>Faktor penghambat implementasi metode murojaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda selaku koordinator tahfidz, apa saja faktor penghambat dalam implementasi metode murojaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?</li> <li>- Menurut anda, apakah ketika seseorang tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid akan menghambat dia dalam menghafal dan menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda apakah kurangnya motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam menghafal maupun menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak disiplin dalam menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda, bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda, apakah kurangnya waktu mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> </ul>

### 3. Wawancara santri tahfidz

Indikator Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
<p>Implementasi metode murojaah, tasmi' dan halaqah di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Apakah setiap hari anda murojaah?</li> <li>- Berapa halaman anda murojaah bil ghoib dan berapa halaman anda murojaah bin nadzhar?</li> <li>- Kepada siapa anda menyetorkan murojaah bil ghaib?</li> <li>- Bagaimana perencanaan anda dalam penerapan murojaah di pondok?</li> <li>- Bagaimana evaluasi anda dalam menjaga hafalan</li> </ul>

Pekalongan	<p>dengan metode murajaah?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda apakah dengan simaan kesalahan anda dalam menghafal bisa terdeteksi?</li> <li>- Biasanya anda membutuhkan waktu berapa jam ketika simaan 5 juz, 10 juz, 15 juz,?</li> <li>- Bagaimana sistem halaqah santri (putri/putra) di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?</li> <li>- Adakah evaluasi setelah halaqah?</li> </ul>
Faktor pendukung implementasi metode murojaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur'an harus ada pada seorang penghafal al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda apakah disiplin diri diperlukan dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda disiplin seperti apa yang baik untuk menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Apakah lingkungan yang kondusif mempengaruhi seseorang dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Apakah motivasi mempengaruhi seseorang dalam menghafal al-Qur'an?</li> <li>- Motivasi apa yang melatarbelakangi anda menjadi seorang penghafal al-Qur'an?</li> <li>- Motivasi apa yang melatarbelakangi anda harus menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Apakah menggunakan satu jenis mushaf lebih memudahkan anda dalam menghafal maupun menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda, apakah dengan memahami makna al-Qur'an memudahkan kita dalam menghafal maupun menjaga hafalan?</li> </ul>
Faktor penghambat implementasi metode murojaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda, apakah ketika seseorang tidak menguasai makharijul huruf dan tajwid akan menghambat dia dalam menghafal dan menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda apakah kurangnya motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam menghafal maupun menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak disiplin dalam menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda, bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan?</li> <li>- Menurut anda, apakah kurangnya waktu mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak</li> </ul>

	kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?
--	---

4. Wawancara ketua halaqah

Indikator Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
Metode dalam menjaga hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana pelaksanaan metode murojaah di pondok?</li> <li>- Adakah <i>tasmi</i> ' setelah halaqah?</li> <li>- Bagaimana pelaksanaan metode halaqah?</li> <li>- Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?</li> <li>- Kepada siapa anda menyetorkan murajaah <i>bil ghaib</i>?</li> <li>- Bagaimana pelaksanaan halaqah yang diketuai oleh anda?</li> <li>- Bagaimana evaluasi dalam metode halaqah?</li> </ul>
Hambatan dalam menghafal dan menjaga hafalan	- Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam menjaga hafalan al-Qur'an , mohon dijelaskan!

5. Wawancara Alumni

Indikator Pertanyaan	Deskripsi Pertanyaan
Metode dalam menjaga hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Metode apa yang dahulu diterapkan di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I dalam menjaga hafalan?</li> <li>- Bagaimana implementasi dari metode tersebut?</li> <li>- Bagaimana kualitas hafalan dahulu sebelum diterapkan metode halaqah dan tasmi'?</li> <li>- Menurut anda apakah metode murajaah, tasmi' dan halaqah efektif dalam menjaga hafalan al-Qur'an?</li> <li>- Bagaimana implementasi metode halaqah alumni?</li> <li>- Bagaimana evaluasi dari metode halaqah alumni?</li> <li>- Menurut anda, apakah implementasi dari metode halaqah alumni dapat membantu menjaga hafalan al-Qur'an?</li> </ul>
Hambatan dalam menghafal dan menjaga hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut anda , apa hambatan anda Ketika menjaga hafalan al-Qur'an saat di pondok?</li> <li>- Apa hambatan yang anda rasakan sebagai seorang menghafal al-Qur'an sekarang ini?</li> </ul>

## Lampiran 4 Hasil Wawancara

### HASIL WAWANCARA

#### DENGAN PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Abi M. Husni Farrah alhafidz

Jabatan : Pengasuh

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sejarah Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	K.H Syafi'i bin K.H Abdul Majid adalah tokoh yang memprakarsai berdirinya pondok pesantren al-Qur'an Buaran dengan 3 temannya (KH. Sa'dullah, KH.Irfan, KH Sonhaji). Kemudian Pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I sempat mengalami masa kejayaan dimana pondok sebagai batu loncatan santri melanjutkan Pendidikan ke Mesir. Tetapi karena adanya permasalahan internal pondok sempat vakum dari tahun 2004 sampai 2009 dan mulai aktif merintis kembali tahun 2010 dengan Kyai Husni Farrah sebagai pengasuhnya hingga sekarang
Berapa tahun pondok mengalami masa vakum?	5 tahun, 2004-2009
Pada tahun berapa pondok aktif kembali?	2010
Ada berapa santri saat pondok mulai aktif kembali?	8 orang, 5 putri 3 putra
Metode apa yang di pakai dalam menghafal dan menjaga hafalan pada awal pondok aktif kembali?	Metode ziyadah untuk menambah hafalan, dan murojaah untuk menjaga hafalan
Menurut ustadz apakah cukup dengan menggunakan metode tersebut dalam menjaga hafalan?	Dengan metode apapun asal istiqomah insyaAllah bisa. Bahkan harus punya target murojaah, kalau terlewat harus di qadla. apapun metodenya kalau tidak konsekuen ya sulit.
Bagaimana perencanaan metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	perencanaan yang dilakukan sebelum menerapkan metode dalam menjaga hafalan al-Qur'an (murojaah, <i>tasmi</i> ' dan halaqah) yaitu membuat jadwal kapan

	santri murojaah, <i>tasmi'</i> dan halaqah, kemudian menunjuk koordinator tahfid , kemudian menjelaskan kepada santri tentang pelaksanaan dan evaluasinya, juga kepada pengurus tentang konsekuensi apabila tidak mengikuti kegiatan
Bagaimana implementasi metode murajaah, <i>tasmi''</i> dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	murojaah dengan Abi jam 9 pagi untuk santri putra, murojaahnya lima halaman atau ¼ juz,
Apa hambatan yang abi/ustadz rasakan dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi''</i> dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Hambatan ketika santri malas murojaah karena mengulang lebih sulit, pada semangatnya ziyadah
Bagaimana evaluasi dari metode murajaah, <i>tasmi''</i> dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i	evaluasi murojaah secara langsung ketika santri menyetorkan, apabila ada kesalahan ya langsung di ingatkan. Kalau sudah selesai abi yang memutuskan apakah santri tersebut bisa lanjut atau mengulang, dilihat dari kelancaran dan kesalahan tadi

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Umi Rizqiana

Jabatan : Pengasuh

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sejarah Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Untuk sejarah tanyakan ke abi saja
Berapa tahun pondok mengalami masa vakum?	5 tahun, 2004-2009
Pada tahun berapa pondok aktif kembali?	2010
Ada berapa santri saat pondok mulai aktif kembali?	8 orang, 5 putri 3 putra
Metode apa yang di pakai dalam menghafal dan menjaga hafalan pada awal pondok aktif kembali?	Metode ziyadah untuk menambah hafalan, dan murojaah untuk menjaga hafalan
Menurut umi apakah cukup dengan menggunakan metode tersebut dalam menjaga hafalan?	diimbangi dengan metode lain juga, supaya bisa simaan, dan halaqah sambung ayat
Bagaimana perencanaan metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	perencanaan ya mempersiapkan segala hal tentang baimaka nanti akan dilaksanakan dan dinilai
Bagaimana implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Untuk halaqah alumni saya dampingi, dihadiri semua alumni yang sudah selesai ziyadah 30 juz setiap ahad pahing jam 08.00 pagi, atau menyesuaikan kegiatan pondok
Apa hambatan yang umi rasakan dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> ' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Kalau anak tidak punya motivasi untuk setia dan ingin bisa ya susah
Bagaimana evaluasi dari metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i	Murojaah ke abi, <i>tasmi</i> ' dan halaqah nanti koordinator setor hasil ke umi nanti dievaluasi bersama biar lebih bagus lagi kedepannya

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN USTADZ PENGAMPU TAHFIDZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Abdullah Khadziq

Jabatan : Pengampu Murojaah putra

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana sejarah Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	K.H Syafi'i bin K.H Abdul Majid KH. Sa'dullah, KH.Irfan, KH Sonhaji adalah 4 pilar pendiri Ponpes Al-Qur'an Buaran. Selanjutnya pondok diampu juga oleh KH. Abdul Malik (Banyurip, sepupu KH. Sa'dullah) , kemudian Kyai Husnan, KH.Muhdlor dll. Ciri Pondok pesantren yang didirikan mbah yai Syafi'i adalah Ilmu Al-Qur'an, maka didirikanlah Madrasah Ulumul Qur'an (mempelajari Fiqih, ilmu Alat dsb) , dimana santri yang masuk hampir 99% sudah hafal Al-Qur'an 30 juz
Metode apa yang di pakai dalam menghafal dan menjaga hafalan pada awal pondok aktif kembali?	Metode ziyadah untuk menambah hafalan, dan murojaah untuk menjaga hafalan
Menurut ustadz apakah cukup dengan menggunakan metode tersebut dalam menjaga hafalan?	Murojaah untuk menjaga saja cukup asal istiqomah tetapi juga perlu diimbangi dengan <i>tasmi</i> ' dan halaqah
Bagaimana implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Murojaah malam setor dengan saya jam 9 malam wajib ¼ juz
Apa hambatan yang ustadz rasakan dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> ' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Kalau santri malas entah karena sibuk atau tidak semangat atau sakit juga bisa pengaruh
Bagaimana evaluasi dari metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i	bisa tidak bisa murojaah wajib seperempat, kalau belum lancar saya suruh ulangi di pertemuan berikutnya kalau sudah lancar baru boleh naik ke perempatan berikutnya

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN KOORDINATOR TAHFIDZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Ulfatul Chasanah

Jabatan : Koordinator Tahfidz

Pertanyaan	Jawaban
Selaku koordinator, bagaimana perencanaan anda dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Perencanaannya membuat lembar evaluasi <i>tasmi</i> ' dan halaqah yang kemudian di sowankan ke umi atau abi, kalau murojaah tanpa lembar evaluasi karena evaluasinya langsung sesuai <i>ngendika</i> abi
Bagaimana implementasi metode murajaah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	untuk murojaah <i>bin nadlar</i> biasanya saya kisaran lima sampai tujuh juz perharinya. dibaca kapan saja jangan mencari waktu luang tapi luangkan waktu disetiap keadaan
Bagaimana implementasi metode <i>tasmi</i> '' di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	<i>Tasmi</i> ' kelipatan lima. <i>Tasmi</i> ' kelipatan lima atau biasa disebut terminalan dilakukan setelah santri sudah mencapai setoran ziyadah 5 juz, 10, 15 dst. <i>Tasmi</i> ' harus didampingi oleh kordinator tahfiz, biasanya dilaksanakan pada malam Selasa atau malam Rabu. Koordinator tahfiz bertugas mengawasi, mendampingi serta mencatat kesalahan yang dibaca
Bagaimana implementasi metode halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	kalau di halaqah saya satu minggu sekali pada Jumat pagi tetapi per anak seperempat juz menggunakan mic, kalau halaqah yang diketuai oleh Fatimatuz Zahra satu minggu dua kali, saya bersama dia membentuk kelompok halaqah sesuai perolehan ziyadah santri
Bagaimana cara anda selaku koordinator mengkoordinasikan kegiatan murojaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	memberikan ruang bagi anggota tahfidz dengan membantu menyimak murojaah dan berharap dari masing <sup>2</sup> punya kesadaran diri dan punya keinginan memperbaiki hafalannya.
Bagaimana evaluasi dari metode	sebagai koordinator bertugas

murojaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	mengevaluasi santri <i>tasmi</i> ' terminalan kelipatan 5 juz dengan mengawasi, mendampingi dan mencatat hasil evaluasi berupa kesalahan,waktu dll. Pertimbangan dihitung sebagai kesalahan adalah apabila santri sudah diingatkan tetapi tetap tidak bisa melanjutkan hafalan, jika masih bisa melanjutkan maka tidak dihitung sebagai kesalahan. Evaluasi halaqah : setelah kegiatan berlangsung diadakan evaluasi baik tentang makhorijul huruf, kelancaran, tartil, dsb. dan dicatat pada buku evaluasi halaqah alumni
Menurut anda selaku koordinator tahfidz, apa saja faktor pendukung dalam implementasi metode murojaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?	Faktor yang mendukung terselenggaranya implementasi dengan baik yaitu keseriusan ,semangat dan tekad santri. Hal itu akan tercipta karena adanya motivasi dan cinta al-Qur'an
Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur'an harus ada pada seorang penghafal al-Qur'an?	Karena kalau tidak cinta maka tidak akan setia
Menurut anda disiplin seperti apa yang baik untuk menjaga hafalan al-Qur'an?	Istiqomah, membagi waktu dengan baik
Apakah lingkungan yang kondusif mempengaruhi seseorang dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	tentunya lingkungan belajar yang kondusif sangat mendukung implementasi metode, itu dapat memudahkan santri dan guru dalam menerapkan metode menjaga hafalan al-Qur'an baik metode murojaah, <i>tasmi</i> ' maupun halaqah
Menurut anda, bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan?	jika ingin hafalan menjadi mutqin maka harus melewati fase-fase yang memerlukan kesabaran dan kesungguhan. Tekad yang kuat dan istiqomah juga diperlukan
Menurut anda, apakah kurangnya waktu mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	kurang waktu jelas mempengaruhi kualitas seseorang dalam mengaji, tetapi kesibukan tidak dapat dijadikan alasan untuk lalai terhadap hafalannya
Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an	kalau lingkungan tidak kondusif akan susah dalam menerapkan metode murojaah, <i>tasmi</i> ' maupun halaqah

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN KOORDINATOR TAHFIDZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Mia Ulfia

Jabatan : Koordinator Tahfidz

Pertanyaan	Jawaban
Selaku koordinator, bagaimana perencanaan anda dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	kita selaku koordinator memberikan dorongan & semangat kepada para penghafal al-Qur'an dan memberikan pengertian tentang pentingnya menjaga hafalan al-Qur'an.
Bagaimana implementasi metode murajaah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Penerapan metode murojaah di pondok pesantren Al Qur'an Buaran ini diterapkan 1 hari dengan 2x mengaji murojaah secara langsung oleh pengasuh pondok. Agar santri seimbang konsisten menghafal dengan ngaji setoran yg dilakukan juga 1 hari 2x
Bagaimana implementasi metode <i>tasmi</i> '' di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	<i>Tasmi</i> ' satu juz yaitu ketika santri telah menyelesaikan ziyadah satu juz. <i>Tasmi</i> ' ini hanya satu orang penyimak dan boleh dicicil minimal seperempat juz
Bagaimana implementasi metode halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Halaqah dibagi beberapa kelompok sesuai juz, dan ada koordinatornya
Bagaimana cara anda selaku koordinator mengkoordinasikan kegiatan murojaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Membantu santri untuk bersama-sama konsisten melakukan kegiatan <sup>2</sup> yang sudah ditetapkan pengasuh atas dasar untuk membuat santri <sup>2</sup> dapat belajar dan menjaga hafalannya
Bagaimana evaluasi dari metode murojaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	kesalahan maksimal dalam <i>tasmi</i> ' terminalan kelipatan lima adalah dua kesalahan per juz. Jika santri terdapat kesalahan lebih dari dua maka dilakukan <i>tasmi</i> ' ulang. Juga terdapat lembar evaluasi <i>tasmi</i> ' yang nantinya akan dilaporkan kepada Umi Rizqi untuk dievaluasi

Menurut anda, apakah metode murajaah, <i>tasmi</i> ” dan halaqah dapat menjaga hafalan al-Qur’an dengan baik?	Sampai saat ini sudah baik, namun juga harus disertai dengan tekad kuat & semangat dari pribadi untuk menjaga hafalannya.
Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur’an harus ada pada seorang penghafal al-Qur’an?	Sesuatu yang dijalankan tanpa cinta maka tidak akan merasakan nikmatnya proses
Motivasi apa yang melatarbelakangi anda harus menjaga hafalan al-Qur’an?	Qur’an itu kalau tidak syafaat ya laknat. Kalau tidak dijaga takut mendapat laknat
Menurut anda selaku koordinator tahfidz, apa saja faktor penghambat dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> ” dan halaqah ?	Belum menguasai tajwid jadi ngajinya susah jadi males ikut kegiatan. Tidak sabar, sibuk kegiatan lain sehingga tidak ikut kegiatan dsb.
Menurut anda, apakah kurangnya waktu mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur’an?	Bisa iya , bisa tidak. Tapi kebanyakan iya karena bagaimapun tetap akan pengaruh, missal bukan di jumlah tapi di kualitas proses mengaji

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN KOORDINATOR TAHFIDZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murojaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Asrul Azmi

Jabatan : Koordinator Tahfidz

Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana implementasi metode murojaah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Murojaah ada <i>bin nadlar</i> ada <i>bil ghaib</i> , saya ziyadah baru 18 juz, murojaah <i>bin nadlar</i> tiga juz perhari
Bagaimana implementasi metode <i>tasmi</i> '' di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	untuk pelaksanaan <i>tasmi</i> ' ketika santri menyelesaikan ziyadah satu juz maka harus <i>tasmi</i> ' ke seorang temannya sebelum naik ziyadah ke juz selanjutnya, begitupula ketika telah mencapai ziyadah kelipatan lima juz maka dilakukan <i>tasmi</i> ' dengan sepuluh orang penyimak
Bagaimana implementasi metode halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Halaqah berkelompok pembagian kelompok halaqah berdasarkan perolehan ziyadahnya. Santri dengan perolehan ziyadah 1 sampai 5 juz di kelompok pertama, santri dengan perolehan ziyadah 6 sampai 10 juz dikelompok kedua, dst. Tetapi untuk kelompok kelima juz 21 langsung sampai juz 30 karena sementara ini hanya berisi tiga orang
Bagaimana cara anda selaku koordinator mengkoordinasikan kegiatan murojaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah?	Membuat kelompok, mengarahkan
Bagaimana evaluasi dari metode murojaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran asy-Syafi'i?	Murojaah sama ustadz, kalau evaluasi <i>tasmi</i> ' terminalan 5 juz, 10 juz, 15 juz dst. itu dari saya yang memutuskan apakah santri tersebut mengulang atau lolos dilihat dari kelancaran. Tetapi kalau <i>tasmi</i> ' per juz yaitu dengan santri melaporkan jumlah kesalahan dalam <i>tasmi</i> ' kepada Abi Husni yang kemudian Abi memutuskan apakah santri tersebut mengulang atau lolos

Menurut anda, apakah metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah dapat menjaga hafalan al-Qur'an dengan baik?	insyaAllah, bersosialisasi dengan forum mengaji dapat menumbuhkan motivasi dan instropeksi
Menurut anda selaku koordinator tahfidz, apa saja faktor pendukung dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?	Tempat yang nyaman, semangat menjaga hafalan, mengikuti segala kegiatan yang diterapkan pondok dengan tekad yang kuat dan sabar serta istiqomah
Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur'an harus ada pada seorang penghafal al-Qur'an?	Agar mengaji dengan ikhlas dan suka cita
Menurut anda disiplin seperti apa yang baik untuk menjaga hafalan al-Qur'an?	Istiqomah dan membagi waktu dengan baik
Apakah motivasi mempengaruhi seseorang dalam menghafal al-Qur'an?	Iya, kalau tidak ada motivasi baik diri sendiri atau lingkungan maka akan santai dan cenderung malas
Motivasi apa yang melatarbelakangi anda menjadi seorang penghafal al-Qur'an?	Ridla Allah
Menurut anda selaku koordinator tahfidz, apa saja faktor penghambat dalam implementasi metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?	Jika tidak sabar dalam mengaji, lingkungan yang tidak kondusif, dan kurang motivasi , malas mengikuti kegiatan
Menurut anda, apakah ketika seseorang tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid akan menghambat dia dalam menghafal dan menjaga hafalan?	Iya , meskipun bisa pakai pendengaran, tapi di pondok tidak boleh bawa audio
Menurut anda, apakah fisik yang tidak sehat mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	ketika tidak sehat maka otak akan lemah dalam mengingat, akibatnya kurang konsentrasi dan fokus, padahal dalam menghafal diperlukan konsentrasi dan fokus. Itu sulit ketika sakit
Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an	Iya, kenyamanan itu perlu

**HASIL WAWANCARA**  
**DENGAN KETUA HALAQAH PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN**  
**BUARAN ASY-SYAFI'I**

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Fatimatuz Zahra

Jabatan : Ketua Halaqah

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	saya murojaah <i>bin nadlar</i> setengah juz sampai dua juz dalam sehari, tapi seringnya setengah juz karena harus menyiapkan ziyadah, menyiapkan murojaah bil ghoib, mengerjakan tugas sekolah, tugas pondok dan lain lain
Bagaimana pelaksanaan metode murojaah di pondok?	untuk pelaksanaan murojaah <i>bil ghoib</i> sehari dua kali, yaitu jam 10 pagi dan setelah isya', keduanya disetorkan kepada Abi selaku pengasuh. Minimal tiga halaman kalau belum bisa lima halaman, umumnya lima halaman. Sebelum disetorkan kepada abi biasanya murojaah juga disetorkan kepada teman supaya lancar
Adakah <i>tasmi</i> ' setelah halaqah?	setelah halaqah ada <i>tasmi</i> ' satu juz ketika santri telah menyelesaikan laporan halaqah mandiri. halaqah mandiri seperempat juz, setengah juz dan satu juz dengan teman sebaya sebagai penyimak. Ketika telah selesai satu juz saya selaku ketua menunjuk penyimak untuk melakukan <i>tasmi</i> ' pasca halaqah setelah dhuhur yang bertempat di mushola putri
Bagaimana pelaksanaan metode halaqah?	terdapat dua kelompok besar. pertama diketuai oleh saya, kedua diketuai oleh koordinator tahfiz. Saya tetap di bawah koordinator tahfiz. Nah dari dua kelompok besar itu terbagi lagi menjadi kelompok sesuai perolehan juz ziyadah
Bagaimana pelaksanaan halaqah yang diketuai oleh anda?	halaqah yang diketuai oleh saya seminggu dua kali, yaitu pada malam selasa dan jumat pagi. malam selasa kita duduk melingkar tadarusan bersama di aula tanpa

	membuka mushaf, kalau jumat pagi estafet per ayat sampai setengah juz
Bagaimana evaluasi dalam metode halaqah?	evaluasinya kalau belum lancar maka mengulang sampai lancar dan minim kesalahan, yang memutuskan untuk lanjut atau mengulang adalah saya selaku ketua, yang tentunya juga mempertimbangkan kelancaran anggota.sayapun melaporkan perkembangan metode halaqah kepada umi Rizqi selaku pengasuh yang nantinya beliau mengevaluasi metode agar lebih baik
Menurut anda apa saja faktor penghambat dalam menjaga hafalan al-Qur'an , mohon dijelaskan!	Pertama yaitu tidak sabar, kalau tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh pasti sulit dalam menjaga hafalan, karena menjaga hafalan bukan perkara mudah dan cepat. Diperlukan kesabaran dan tekad dalam menjaganya. Kedua, kurang waktu. Tetapi kita harus meluangkan waktu untuk menjaga hafalan, bukan menjaga hafalan dikala waktu luang.itu prinsip seorang penghafal al-Qur'an. kesibukan bukan alasan untuk tidak menjaga hafalan

**HASIL WAWANCARA**  
**DENGAN SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN**  
**BUARAN ASY-SYAFI'I**

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Jasmine Putri Janajatia

Jabatan : Santri Tahfiz

Pertanyaan	Jawaban
Apakah setiap hari anda murajaah?	Iya
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	5 halaman bilghoib 60 halaman bin nadlar
Kepada siapa murajaah <i>bil ghaib</i> ?	Abi husni
Menurut anda apakah metode murajaah, <i>tasmi</i> '' dan halaqah dapt menjaga hafalan al-Qur'an?	Bisa, karena dengan mengulang ulang hafalan maka akan memperkuat hafalan, tasmi' dan halaqoh bisa mendeteksi kesalahan dan akhirnya jika diulang2 akan meminimalisir salah
Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur'an harus ada pada seorang penghafal al-Qur'an?	dengan cinta menumbuhkan rasa tanggung jawab menjaga dalam menghafal al-Qur'an sehingga tumbuh istiqomah
Menurut anda apakah disiplin diri diperlukan dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	disiplin diri mengikuti semua kegiatan dan peraturan pondok insyaAllah memudahkan kita dalam menjaga hafalan
Motivasi apa yang melatarbelakangi anda menjadi seorang penghafal al-Qur'an?	saya bukan dari keluarga seorang penghafal al-Qur'an maka saya akan menjadi perintis penghafal al-Qur'an dari keluarga saya nantinya, itu motivasi saya
Apakah menggunakan satu jenis mushaf lebih memudahkan anda dalam menghafal maupun menjaga hafalan al-Qur'an?	alasan menggunakan satu jenis mushaf karena agar hafal sampai letak ayat dan halaman, juga kata guru saya keberkahannya beda, lebih berkah menggunakan satu mushaf untuk menghafal
Menurut anda apakah kurangnya motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam menghafal maupun menjaga hafalan?	jika kurang motivasi maka santri cenderung akan pasrah dan seadanya, seperti tidak ada semangat dalam menghafal dan menjaga hafalan, tidak ada target, bahkan cenderung sering izin ketika ada kegiatan murojaah, <i>tasmi</i> ' maupun halaqah di pondok

**HASIL WAWANCARA**  
**DENGAN SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN**  
**BUARAN ASY-SYAFI'I**

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Mela Diah Nur Saputri

Jabatan : Santri Tahfiz

Pertanyaan	Jawaban
Apakah setiap hari anda murajaah?	Iya
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	saya murojaah <i>bin nadlar</i> satu sampai dua juz dalam sehari, saya membacanya pada siang dan malam hari karena sore ada diniah
Bagaimana evaluasi anda dalam menjaga hafalan dengan metode tasmi'?	kalau <i>tasmi'</i> yang per juz evaluasinya langsung dari abi apakah kita melanjutkan atau mengulang, caranya dengan kita melaporkan berapa jumlah kesalahan kira ketika <i>tasmi'</i> satu juz
Bagaimana sistem halaqah santri (putri/putra) di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?	Berkelompok
Apakah lingkungan yang kondusif mempengaruhi seseorang dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	dalam mengaji dibutuhkan kenyamanan dan kefokusannya sehingga sangat dibutuhkan lingkungan yang kondusif dalam menghafal maupun menjaga hafalan al-Qur'an
Motivasi apa yang melatarbelakangi anda menjadi seorang penghafal al-Qur'an?	Ingin mencari Ridla Allah
Menurut anda, apakah dengan memahami makna al-Qur'an memudahkan kita dalam menghafal maupun menjaga hafalan?	dengan kita memahami maknanya kita akan mudah meresapi ayat sehingga mudah dalam mengingat
Menurut anda, apakah ketika seseorang tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid akan menghambat dia dalam menghafal dan menjaga hafalan?	Iya akan sulit karena membacanya masih sulit
Menurut anda, apakah fisik tidak sehat mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	kalau tidak sehat badan menjadi lemah, kalau badan lemah akan susah mengikuti kegiatan, badan lemah juga membuat kita lemah mengaji
Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi anda	Iya, lingkungan berpengaruh bagi Sebagian besar orang

dalam menjaga hafalan al-Qur'an	
---------------------------------	--

**HASIL WAWANCARA**  
**DENGAN SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN**  
**BUARAN ASY-SYAFI'I**

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Sakta Aldila

Jabatan : Santri Tahfiz

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah setiap hari anda murajaah?	Iya
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	saya murojaah bin nadlar setengah juz saja seharusnya, karena ziyadah saya baru empat juz
Bagaimana evaluasi anda dalam menjaga hafalan dengan metode murajaah?	murojaah sama abi minimal tiga halaman, tapi nanti diulang lagi biar bisa lima halaman dan lancar
Bagaimana sistem halaqah santri (putri/putra) di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i?	Dengan berkelompok
Adakah evaluasi setelah halaqah?	Ada, ketika akhir halaqah ada evaluasi lanjut atau tidak, dan evaluasi yang tidak hadir harus halaqah sendiri satu juz dengan umi sebagai penyimak secara langsung
Menurut anda apakah disiplin diri diperlukan dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	Iya
Menurut anda disiplin seperti apa yang baik untuk menjaga hafalan al-Qur'an?	Selalu mengaji
Motivasi apa yang melatarbelakangi anda menjadi seorang penghafal al-Qur'an?	Membahagiakan orang tua dan mencari ridla Allah
Motivasi apa yang melatarbelakangi anda harus menjaga hafalan al-Qur'an?	Berani berbuat berani bertanggung jawab
Menurut anda bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak disiplin dalam menjaga hafalan?	Akan merugi
Menurut anda, apakah lingkungan	Iya, tapi kalau bisa nderes di tempat ramai

yang tidak kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an	tidak masalah
---	---------------

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Yunia Laili Saadah

Jabatan : Santri Tahfiz

Pertanyaan	Jawaban
Apakah setiap hari anda murajaah?	Iya
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	kalau saya murojaah <i>bin nadlar</i> satu sampai empat juz dalam sehari, harus pandai membagi waktu untuk mengaji
Bagaimana evaluasi anda dalam menjaga hafalan dengan metode murajaah?	Abi yang mengevaluasi murojaah secara langsung setelah selesai murojaah
Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur'an harus ada pada seorang penghafal al-Qur'an?	ketika santri cinta kepada al-Qur'an maka akan lebih mudah dan senang dalam menjalankan kewajiban menjaga baik dengan murojaah, <i>tasmi</i> ' maupun halaqah
Menurut anda apakah disiplin diri diperlukan dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	kita harus disiplin dengan mempunyai jadwal tersendiri untuk fokus mengaji juga disiplin mengikuti seluruh metode yang diterapkan oleh pondok
Motivasi apa yang melatarbelakangi anda harus menjaga hafalan al-Qur'an?	menghafal itu pilihan. kita mendapatkan hafalan dengan usaha, maka apakah kita rela akan kehilangan begitu saja, itu motivasi saya
Menurut anda bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak disiplin dalam menjaga hafalan?	Akan cepat hilang hafalannya
Menurut anda, bagaimana jika seorang penghafal al-Qur'an tidak sabar dan tidak sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan?	Sangat sia-sia
Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an	Saya bisa nderes dimanapun

**HASIL WAWANCARA**  
**DENGAN SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN**  
**BUARAN ASY-SYAFI'I**

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Alimin

Jabatan : Santri Tahfiz

Pertanyaan	Jawaban
Apakah setiap hari anda murajaah?	Iya
Bagaimana pelaksanaan murojaah santri putra ?	murojaah dengan Abi jam 9 pagi untuk santri putra, murojaahnya lima halaman atau ¼ juz. Murojaah malam setor dengan ustazd Khadziq jam 9 malam wajib ¼ juz, selain murojaah dengan abi dan ustadz hadziq kita juga murojaah <i>bil ghoib</i> dengan teman sebaya sebelum maju kepada abi dan ustadz supaya lancar
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	saya murojaah <i>bin nadlar</i> sekitar tiga juz perharinya
Bagaimana perencanaan anda dalam penerapan murojaah tasmi' dan halaqah di pondok?	perencanaan sebelum murojaah, <i>tasmi'</i> dan halaqah tentunya menyiapkan hafalan dengan sebaik mungkin, menanamkan pada diri bahwa penting menjaga hafalan al-Qur'an sehingga mengajinya dengan penuh tanggungjawab dan semangat, serta menanamkan rasa cinta al-Qur'an karena dengan cinta kita lebih mudah dan suka cita tanpa tekanan
Bagaimana evaluasi dalam menjaga hafalan dengan metode murajaah?	evaluasi secara lisan langsung saat murojaah oleh abi dan ustadz Khadziq
Bagaimana sistem halaqah santri (putri/putra)	Berkelompok
bagaimana evaluasi setelah halaqah?	evaluasi halaqah dilakukan secara bersama dalam satu kelompok saling mengevaluasi satu sama lain. Setelah itu diambil kesepakatan apakah akan melanjutkan juz berikutnya atau mengulang, tetapi kalau belum lancar ya sudah jelas mengulang
Menurut anda mengapa kecintaan terhadap al-Qur'an harus ada pada	Tanpa mencintai al-Qur'an kita tidak akan tertarik memahami isi al-Qur'an apalagi

seorang penghafal al-Qur'an?	menjaga hafalan. karena dengan Cinta kita bisa memahami dan lebih suka membaca al-Qur'an tersebut sehingga hafalan akan terjaga, dan seorang pecinta tidak akan meninggalkan yang dicintainya
Apakah motivasi mempengaruhi seseorang dalam menghafal al-Qur'an?	motivasi itu bisa mengubah mindset seseorang, maka dengan itu motivasi sangat di butuhkan untuk para penghafal alquran
Apakah menggunakan satu jenis mushaf lebih memudahkan anda dalam menghafal maupun menjaga hafalan al-Qur'an?	Dengan menggunakan satu jenis mushaf itu lebih memudahkan kita untuk menghafal karena dari beberapa jenis mushaf itu pasti ada perbedaan tata letak dalam percetakannya contohnya dalam waqof,washol, maupun di pergantian halaman. Kami menggunakan al-Qur'an pojok dengan jenis <i>rasm</i> Utsmani
Menurut anda, apakah ketika seseorang tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid akan menghambat dia dalam menghafal dan menjaga hafalan?	Tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid akan sangat menghambat, karena salah satu kunci agar memudahkan santri dalam menghafal al-Qur'an itu dengan menguasai makhrojul huruf dan tajwid, ditakutkan akan terjadi kesalahan saat membaca dan sudah terlanjur hafal maka akan sulit memperbaikinya
Menurut anda apakah kurangnya motivasi dapat mempengaruhi seseorang dalam menghafal maupun menjaga hafalan?	Kurangnya motivasi dapat menghambat, sebab seseorang itu pasti butuh dorongan(motivasi) ketika sedang kesulitan menghafal maupun menjaga alquran
Menurut anda, apakah kurangnya waktu mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	Pengaruh tapi tidak boleh untuk alasan
Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an	Pengaruh, tapi harus pandai adaptasi dimanapun

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN PENGURUS SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : M. Mi'lul Mizan

Jabatan : Santri Tahfiz

Pertanyaan	Jawaban
Apakah setiap hari anda murajaah?	Iya
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	saya baru 17 juz ziyadahnya, sedangkan murojaah <i>bin nadlar</i> antara 10 sampai 40 halaman ( ½ sampai dua juz) perharinya
Kepada siapa murajaah <i>bil ghaib</i> ?	Abi Husni
Bagaimana perencanaan penerapan murojaah tasmi' dan halaqah ?	perencanaannya membuat peraturan dan takziran apabila santri tidak mengikuti kegiatan, takziran tersebut sepersetujuan abi pastinya. Untuk halaqah perencanaannya dengan membuat kelompok, kelompok 5 juz berisi santri yang hafalan juz 1 sampai 5, kelompok 10 juz berisi santri dengan hafalan juz 1 sampai 10, begitupun seterusnya. Juga membuat absensi
Menurut anda disiplin seperti apa yang baik untuk menjaga hafalan?	Istiqomah luangkan waktu untuk mengaji
Apakah motivasi mempengaruhi seseorang dalam menghafal al-Qur'an?	motivasi memang mempengaruhi, tetapi menurut saya motivasi dari dalam diri yang paling mempengaruhi, motivasi terbesar untuk mendapat ridla Allah
Apakah menggunakan satu jenis mushaf lebih memudahkan anda dalam menghafal maupun menjaga hafalan al-Qur'an?	dalam menghafal diperlukan ingatan, salah satunya ingatan dalam menghafal al-Qur'an adalah dalam jenis tulisan maupun letak, jadi menggunakan satu jenis mushaf yang sama dapat memudahkan
Menurut anda, apakah ketika seseorang tidak menguasai makhorijul huruf dan tajwid akan menghambat dia dalam menghafal dan menjaga hafalan?	Tidak menguasai makhorijul huruf masih tidak apa-apa karena semakin kita menerapkan murojaah, <i>tasmi</i> ' dan halaqah maka akan memperbaiki makhorijul huruf kita. Tetapi jika tajwid akan susah, membaca saja wajib memakai ilmu tajwid, jadi kalau membaca saja susah apalagi menghafal

**HASIL WAWANCARA**  
**DENGAN SANTRI TAHFIZ PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN**  
**BUARAN ASY-SYAFI'I**

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi'* dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Yogo Adi Sasongko

Jabatan : Santri Tahfiz

<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
Apakah setiap hari anda murajaah?	Iya
Berapa halaman anda murajaah bil ghoib dan berapa halaman anda murajaah bin nadzhar?	kalau saya baru 15 juz ziyadahnya, murojaah <i>bin nadlar</i> perharinya sama dengan Mi'lul kisaran ½ sampai dua juz
Bagaimana sistem halaqah santri putra?	halaqah satu juz yang dilaksanakan setiap minggu pada selasa pagi, dengan berkelompok duduk melingkar setiap anak membaca bergantian satu halaman, bergantian membaca bergantian menyimak
Adakah evaluasi setelah tasmi'?	untuk <i>tasmi'</i> evaluasinya tidak ada lembar evaluasi seperti santri putri, tetapi secara langsung oleh koordinator yaitu Asrul Azmi yang memutuskan apakah santri tersebut lanjut atau mengulang
Menurut anda, apakah kurangnya waktu mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	Kalau saya santai saja
Menurut anda, apakah lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi anda dalam menjaga hafalan al-Qur'an	kalau lingkungan tidak kondusif tentunya tidak nyaman, padahal dalam mengaji diperlukan kenyamanan, kefokusian dan konsentrasi

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN ALUMNI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Zulfa Rosyida

Jabatan : Alumni

Pertanyaan	Jawaban
Metode apa yang dahulu diterapkan di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I dalam menjaga hafalan?	Menjaga hafalan metode murojaah
Bagaimana implementasi dari metode tersebut?	Murojaah bil ghoib sehari Cuma dua halaman, itupun kalau tidak hadir tidak ditakzir
Bagaimana kualitas hafalan dahulu sebelum diterapkan metode halaqah dan tasmi'?	Seharusnya baik-baik saja kalau rajin murojaah, sayangnya karna tidak ada takziran banyak yang lebih suka ziyadah
Menurut anda apakah metode murajaah, tasmi' dan halaqah efektif dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	Insyallah
Bagaimana pelaksanaan metode halaqah alumni?	pelaksanaan halaqah alumni dengan membaca satu juz setiap pertemuan, estafet satu anak dua ayat, dibaca dengan tartil menggunakan mic, dan mbak ana selaku koordinator menunjuk santri sebagai penyimak kegiatan halaqah ini
Bagaimana evaluasi dari metode halaqah alumni?	Tentang makhroj, dan kelancarannya
Menurut anda, apakah implementasi dari metode halaqah alumni dapat membantu menjaga hafalan al-Qur'an?	Sangat membantu
Menurut anda, apa hambatan anda Ketika menjaga hafalan al-Qur'an saat di pondok?	Lebih semangat ziyadah daripada murojaah,
Apa hambatan yang anda rasakan sebagai seorang penghafal al-Qur'an sekarang ini?	Kesibukan, harus pandai membagi waktu
Tips dari alumni untuk para santri	kita dipilih oleh Allah untuk menjaganya, dan harus cinta pada al-Qur'an sehingga tidak mau meninggalkannya. Rasa cinta membuat kita tidak malas dalam murojaah

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN ALUMNI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Irma Najiha

Jabatan : Alumni

Pertanyaan	Jawaban
Metode apa yang dahulu diterapkan di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I dalam menjaga hafalan?	metode murojaah
Bagaimana implementasi dari metode tersebut?	Setor ke pak kyai abdurrohim
Bagaimana kualitas hafalan dahulu sebelum diterapkan metode halaqah dan tasmi'?	Ya masih dalam proses melancarkan, karena dulu tidak ada takziran jadi banyak yang menyepelkan
Menurut anda apakah metode murajaah, tasmi' dan halaqah efektif dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	Iya
Bagaimana pelaksanaan metode halaqah alumni?	meskipun sudah menjadi alumni halaqah tetap berlaku bagi kami, ini perintah dari abi dan umi, karena untuk menjaga hafalan dan menjaga silaturahmi
Bagaimana evaluasi dari metode halaqah alumni?	Mengevaluasi kesalahan bersama dengan koordinator, dicatat dan dilaporkan
Menurut anda, apakah implementasi dari metode halaqah alumni dapat membantu menjaga hafalan al-Qur'an?	Bisa
Menurut anda , apa hambatan anda Ketika menjaga hafalan al-Qur'an saat di pondok?	Lebih semangat ziyadah daripada murojaah,
Apa hambatan yang anda rasakan sebagai seorang penghafal al-Qur'an sekarang ini?	Kesibukan, harus pandai membagi waktu
Tips dari alumni untuk para santri	seorang penghafal al-Qur'an bila tidak ada rasa kecintaan terhadap al-Qur'an ibarat rumah tanpa pondasi

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN ALUMNI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Fakhrun Nisa

Jabatan : Alumni

Pertanyaan	Jawaban
Metode apa yang dahulu diterapkan di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I dalam menjaga hafalan?	Murojaah
Bagaimana implementasi dari metode tersebut?	Murojaah bil ghoib habis isya'
Bagaimana kualitas hafalan dahulu sebelum diterapkan metode halaqah dan tasmi'?	Dulu belum berani disimak banyak karena belum bisa dan belum terbiasa
Bagaimana pelaksanaan metode halaqah alumni?	Membaca bersama estafet
Bagaimana evaluasi dari metode halaqah alumni?	setelah evaluasi maka kita dengan kesepakatan bersama memutuskan untuk mengulang atau melanjutkan ke juz berikutnya dengan berbagai pertimbangan, diantaranya kelancaran, dan kehadiran alumni. karena jika lancar tetapi hanya sedikit yang hadir maka tetap diulang dengan tujuan agar kelancaran pada juz tersebut merata di semua alumni
Apa hambatan yang anda rasakan sebagai seorang penghafal al-Qur'an sekarang ini?	Kesibukan, kesehatan, mental
Tips dari alumni untuk santri	dengan memahami makna al-Qur'an maka tidak hanya meningkatkan kecerdasan spiritual tetapi juga kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual. Dengan memahami maknanya pula kita bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu memahami ilmu alat juga dapat membantu, contoh ketika lupa harakat maka akan tahu apa harakat yang seharusnya

## HASIL WAWANCARA

### DENGAN ALUMNI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN ASY-SYAFI'I

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi*'' dan Halaqah dalam Menjaga Hafalan al-Qur'an di Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

Nama : Muzayyanah

Jabatan : Alumni

Pertanyaan	Jawaban
Metode apa yang dahulu diterapkan di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i dalam menjaga hafalan?	metode murojaah
Bagaimana implementasi dari metode tersebut?	Murojaah sebisanya
Bagaimana kualitas hafalan dahulu sebelum diterapkan metode halaqah dan tasmi''?	Masih dalam tahap merintis
Menurut anda apakah metode murajaah, tasmi' dan halaqah efektif dalam menjaga hafalan al-Qur'an?	InsyaAllah
Bagaimana pelaksanaan metode halaqah alumni?	pelaksanaan halaqah alumni dengan membaca satu juz setiap pertemuan, estafet satu anak dua ayat,
Bagaimana evaluasi dari metode halaqah alumni?	Dievaluasi oleh koordinator dan umi rizqi
Menurut anda, apakah implementasi dari metode halaqah alumni dapat membantu menjaga hafalan al-Qur'an?	Iya, insyaAllah
Menurut anda , apa hambatan anda Ketika menjaga hafalan al-Qur'an saat di pondok?	Kurang dapat memanfaatkan waktu, Lebih suka ziyadah daripada murojaah,
Apa hambatan yang anda rasakan sebagai seorang penghafal al-Qur'an sekarang ini?	Mencari teman untuk mengaji bersama, kesibukan dll.
Tips dari alumni untuk santri	Istiqomah murojaah sebagai bukti disiplin diri

## Lampiran 5 Pedoman Observasi

### PEDOMAN OBSERVASI

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi'* Dan Halaqah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

#### A. Tujuan Observasi

Tujuan observasi untuk memperoleh informasi maupun data mengenai implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-qur'an di pondok pesantren al-qur'an buaran asy-syafi'i pekalongan

#### B. Aspek Observasi

Nama Ponpes : Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I  
Pekalongan

Alamat : Jl. Gatot Subroto No.21 A Buaran Pekalongan

Nama Pengasuh : abi M. Husni Farrah alhafidz

Observer : Nida Fitri Hilmina

No	Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati sarana dan prasarana ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'I dan ruangan implementasi metode murajaah, <i>tasmi'</i> dan halaqah ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	
2.	Mengamati kegiatan murajaah di Ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	
3.	Mengamati Kegiatan <i>Tasmi'</i> di Ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	
4.	Mengamati kegiatan halaqah di ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	
5.	Mengamati faktor pendukung dan penghambat implementasi metode murajaah, <i>tasmi'</i> dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di Ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	

## Lampiran 6 Hasil Observasi

### HASIL OBSERVASI PENELITIAN

#### Observasi 1

Hari/Tanggal : Senin, 13 Maret 2023  
Pukul : 10.00 – 12.00  
Objek : Mengamati sarana dan prasarana dan ruangan implementasi metode murajaah, *tasmi*’ dan halaqah

#### Hasilnya

Pada hari senin, 13 Maret 2023 peneliti menemui pengasuh pondok pesantren al-Qur’an Buaran asy-Syafi’i pekalongan untuk menyerahkan surat izin penelitian. Peneliti menyampaikan tentang gambaran umum dan arah penelitian sekaligus membahas topik terkait judul penelitian. Kemudian peneliti melakukan observasi sarana prasarana pondok pesantren dan tempat pelaksanaan murojaah, *tasmi*’ dan halaqah. murojaah bil ghaib dengan abi Husni Farrah al Hafidz dilaksanakan di ndalem bawah, sedangkan pelaksanaan tasmi’ dan halaqah berada di kantor depan pondok, aula dan mushola.

#### Observasi 2

Hari/Tanggal : Jumat dan malam Sabtu, 17 Maret 2023  
Pukul : 15.00 – 20.00  
Objek : Mengamati kegiatan murajaah

#### Hasilnya

Pada jumat 17 Maret 2023 peneliti melakukan wawancara dan berkeliling pondok. Setelah melakukan wawancara dan melihat beberapa kegiatan santri dengan berkeliling pondok , peneliti melihat santri-santri sedang melaksanakan murojaah *bin nadlar* duduk terpisah di berbagai sudut ruangan. pada malam hari (Jumat malam Sabtu) Peneliti juga mengikuti kegiatan murojaah *bil ghoib* dimana sambil menunggu abi hadir di majlis para santri menyiapkan hafalan di depan pondok.

### **Observasi 3**

Hari/Tanggal : Senin 20 Maret - Selasa 21 Maret 2023  
Pukul : 19.00 – 06.00  
Objek : Mengamati Kegiatan *Tasmi'*

#### **Hasilnya**

Pada hari senin malam selasa ba'da maghrib peneliti melakukan observasi kembali ke pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i terkait implementasi metode murajaah, *tasmi'* dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an. Pada malam tersebut ba'da isya' peneliti mengikuti kegiatan *tasmi'* 15 juz oleh saudari Jamilah. Kegiatan *tasmi'* diikuti oleh beberapa santri tahfiz sebagai penyimak dan satu koordinator tahfiz yang bertugas mengevaluasi kelancaran, kesalahan, durasi waktu dan lain sebagainya. *Tasmi'* dilaksanakan mulai dari ba'da isya' awal sampai pukul dua dini hari.

### **Observasi 4**

Hari/Tanggal : Senin malam Selasa 13 Maret 2023  
dan Jumat pagi 17 Maret 2023  
Pukul : Senin malam Selasa 20.30  
Jumat pagi 05.30  
Objek : Mengamati kegiatan halaqah

#### **Hasilnya**

Setelah selesai menyerahkan izin penelitian kepada pengasuh dan melakukan observasi sarana prasarana, pada malam harinya yaitu hari senin malam selasa 13 Maret 2023 , peneliti mengamati kegiatan halaqah yang diketuai oleh fatimatussahra, membaca bersama juz 5 .

Pada hari Jumat pagi pukul 05.30 peneliti kembali mengamati kegiatan halaqah. dimana terdapat dua kelompok besar yang diketuai oleh koordinator Ulfatul Chasanah dan Fatimatuz Zahra, dua kelompok tersebut terbagi lagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan saling menyimak estafet.

### **Observasi 5**

Hari/Tanggal : Senin, 20 Maret 2023 – Selasa, 21 Maret 2023  
Pukul : Senin, 10.00 – selasa 16.00  
Objek : Mengamati faktor pendukung dan penghambat implementasi metode murojaah , *tasmi'* dan halaqah

#### **Hasilnya**

Pada tanggal 20 Maret 2023 Peneliti izin kepada pengasuh untuk ikut menginap di pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i guna mengamati faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode murojaah, *tasmi'* dan halaqah. peneliti melihat kecintaan terhadap al-Qur'an berpengaruh terhadap implementasi metode dimana beberapa santri hampir selalu membawa al-Qur'an dan mengaji (kecuali ke tempat dan kegiatan yang terlarang). santri yang terlihat lebih semangat dari santri lainnya menunjukkan dia mempunyai motivasi yang tinggi untuk meraih apa yang ia cita-citakan, tekad yang kuat serta kedisiplinan. Hampir seluruh santri tahfiz menggunakan satu jenis mushaf agar terbiasa dengan jenis dan letak tulisan.

Pada malam hari peneliti menemui santri yang sedang sakit, ia tidak mengikuti kegiatan murojaah, *tasmi'* maupun halaqah hal ini menunjukkan bahwa kondisi fisik yang tidak sehat mempengaruhi santri. Sedangkan lingkungan yang tidak kondusif mempengaruhi sebagian besar santri, karena peneliti melihat banyak santri yang menyendiri mencari tempat yang nyaman untuk dia mengaji, tetapi peneliti juga melihat ada beberapa santri yang mengaji di tempat ramai.

Peneliti juga melihat santri ndalem lebih sedikit dalam jumlah setor murojaah , beberapa dari mereka setor pada minimal halaman yang ditentukan yaitu tiga halaman, hal ini menunjukkan bahwa kesibukan dan kurangnya waktu dapat mempengaruhi santri.

## Lampiran 7 Pedoman Dokumentasi

### PEDOMAN DOKUMENTASI

Implementasi Metode Murajaah, *Tasmi'* Dan Halaqah Dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i Pekalongan

#### A. Tujuan Dokumentasi

Tujuan dokumentasi untuk memperoleh informasi maupun data baik yang berupa kondisi fisik dan non fisik mengenai implementasi metode murajaah, tasmi' dan halaqah dalam menjaga hafalan al-Qur'an di Pondok pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i

#### B. Aspek Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		ada	Tidak ada
1.	Letak geografis Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
2.	Sejarah Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
3.	Visi , Misi dan latar belakang Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
4.	Jadwal kegiatan harian santri Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
5.	Program kegiatan Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
6.	Sarana dan prasarana Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
7.	Struktur organisasi Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
8.	Data santri hufadz Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
9.	Data guru Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
10.	Data prestasi santri Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
11.	Foto kegiatan murajaah, <i>tasmi'</i> dan halaqah Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		
12.	Lembar evaluasi <i>tasmi'</i> Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i		

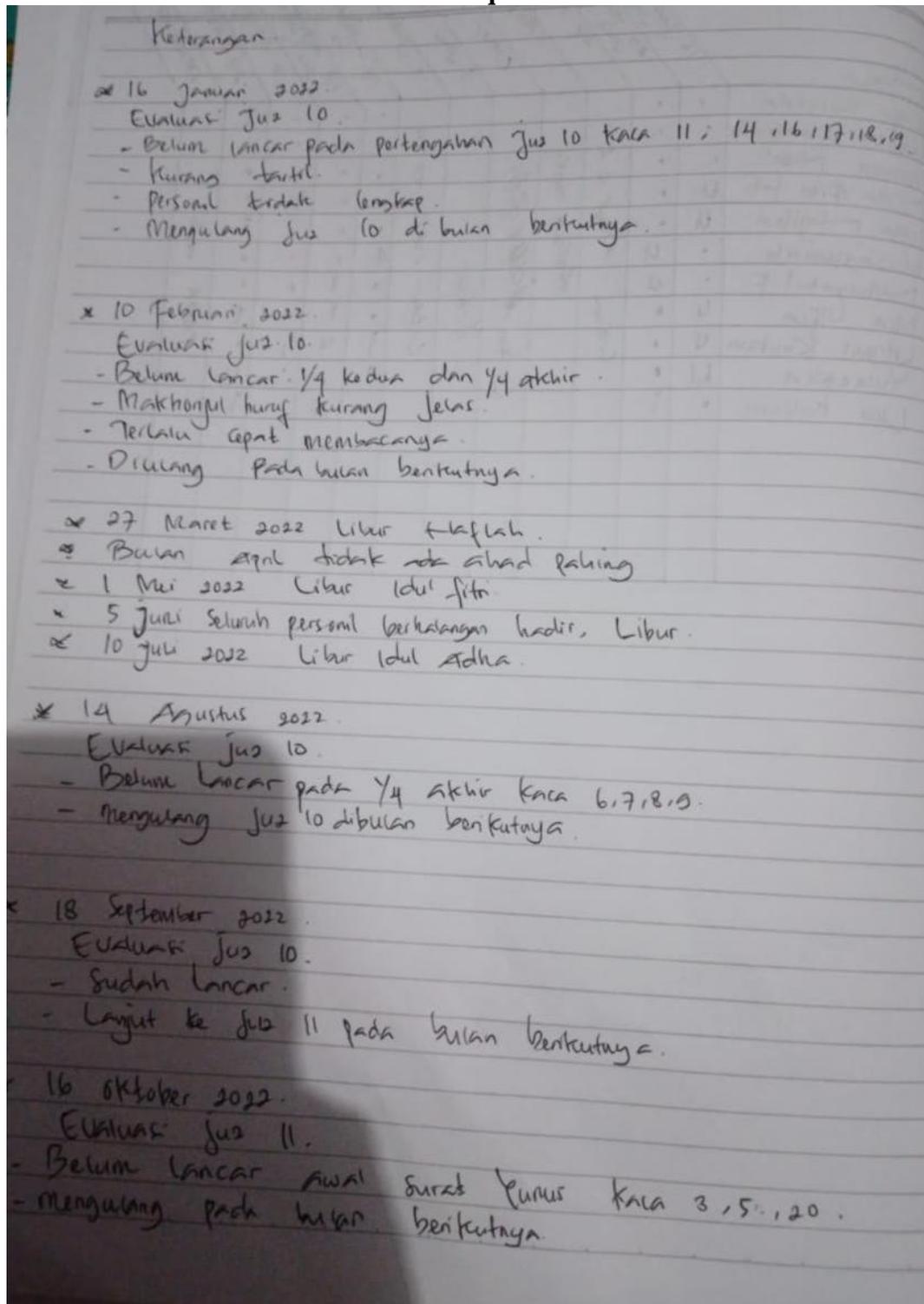
## Lampiran 8 Hasil Dokumentasi

### HASIL DOKUMENTASI

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		ada	Tidak ada
1.	Letak geografis Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
2.	Sejarah Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
3.	Visi , Misi dan latar belakang Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
4.	Jadwal kegiatan harian santri Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
5.	Program kegiatan Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
6.	Sarana dan prasarana Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
7.	Struktur organisasi Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
8.	Data santri hufadz Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
9.	Data guru Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
10.	Foto kegiatan murajaah, <i>tasmi'</i> dan halaqah Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	
11.	Lembar evaluasi <i>tasmi'</i> Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i	✓	



**FOTO DOKUMENTASI**  
**Evaluasi Halaqah Alumni**



## FOTO DOKUMENTASI Evaluasi *Tasmi'* Putri



مؤسسة معهد القرآن بواران  
**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN BUARAN**  
 Nomor Akta Notaris No. 2 Tanggal 4 Mei 2015  
 SK Menkumham No. AHU-0006531.AH.01.04. Tahun 2015  
 Alamat : Jl. Gatot Subroto No. 21 Pekalongan Hp : 085640040400 / 085642847786

kepada Yth :

Bapak/ibu

*CHUSYANNI*  
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami beritahukan dengan hormat kepada wali, bahwa ananda AKHISTA SAKILA telah hafal al qur'an sebanyak 10 juz, pada hari/tanggal kamis, 14-04-22 dan telah melaksanakan sema'an sesuai juz yang telah di capai pada hari/tanggal kamis, 07-07-22.  
Dengan hasil sebagai berikut:

1. Maximal salah per-Juz (2)
2. Jumlah kesalahan total 5 Juz (10)

JUZ	Kesalahan	Jml
1	1	1
2	1	1
3	2	2
4	2	2
5	2	2
JUMLAH AKHIR		8

JUZ	Kesalahan	Jml
6	3	
7		
8		
9		
10		
JUMLAH AKHIR		

Dengan para penyema :

Penyemak 1

Penyemak 2

Penyemak 3

Penyemak 4

*Ulfah*  
(Mta ulfa)

*Mba shana*  
(Mba shana)

*Mba nia*  
(Mba nia)

(.....)

Demikian pemberitahuan kami, semoga bermanfaat amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 07-july-2022

Mengetahui,

Pengasuh pondok

Pengurus hufadz

( *Abi M. Humid* )

( *Umi Ruziana* )

### KETERANGAN

1. Mulai sema'an jam 19.30 selesai jam 23.00 Rata rata perjuz 30 menit.
2. Masa deresan 10 juz 3 hari/bulan/tahun.
3. Lulus dengan baik, sedang, kurang, tidak lulus.
4. KESALAHAN MELEBIHI TARGET SANTRI WAJIB MENGULANG (MENGULANG, TERUS)

## FOTO DOKUMENTASI

### Foto kegiatan



*Tasmi' 15 Juz saudari Jamilah*



*Tasmi' santri Putra*



*Murojaah santri putri*



*Murojaah santri putra*



*Halaqah santri putri*



*Halaqah santri putra*

## Dokumentasi Foto



Tasmi' Putri



Tasmi' dan halaqah Putri



Tasmi', Murojaah dan Halaqah Putra



Ndalem bawah



Halaqah Putri



Aula

**Foto Dokumentasi**



Mushola



Majlis di Masjid



Murojaah Putra



Halaqah Alumni



Lantai Atas Pondok tempat Murojaah bin Nadlar



Tasmi' Putra



Murajaah santri putri



Pondok Pesantren al-Qur'an Buaran



**Wawancara dengan Santri Tahfiz  
Yunia Laili**



**Wawancara dengan Koordinator tahfiz  
Asrul**



**Wawancara dengan pengasuh  
Umi Rizqiana**



**Wawancara dengan Ketua Halaqah  
Fatimatuz Zahra**



**Wawancara dengan Koordinator  
Ulfatul Chasanah**



**Wawancara dengan Pengasuh  
Abi Husni Farrah**



**Wawancara dengan Ustadz Abdullah  
Khadziq**



**Wawancara dengan Alumni  
Fakhrun Nisa'**

## **Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup**

### **RIWAYAT HIDUP**

#### **A. DATA DIRI**

Nama : Nida Fitri Hilmina  
NIM : 2119274  
TTL : Pekalongan, 18 Oktober 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Jl. Kurva No.53 perumahan Limas Rt. 06, Rw. 13. Desa Kranyak, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

#### **B. DATA ORANG TUA**

Nama Ayah : M. Ridlwan  
Pekerjaan : Guru  
Nama Ibu : Dzatun Nithaqaini Hasanah  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Jl. Kurva No.53 perumahan Limas Rt. 06, Rw. 13. Desa Kranyak, Kec. Pekalongan Utara, Kota Pekalongan

#### **C. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. Tahun 2001-2003 : RA. Masyithah 13
2. Tahun 2003-2009 : MSI 11 Nurul Islam
3. Tahun 2009-2012 : MTs. Nurul Islam
4. Tahun 2012-2015 : MAS. Hidayatul Athfal
5. Tahun 2015-2019 : Ponpes al-Qur'an Buaran Asy-Syafi'i
6. Tahun 2019-2023 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Penulis,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM.5 Kajen, Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : NIDA FITRI HILMINA

NIM : 2119274

Fakultas/Prodi : FTIK / PENDIDIKASN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**IMPLEMENTASI METODE MURAJAAH, TASHMILAH DAN HALAQAH DALAM  
MENJAGA HAFALAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN AL-QUR'AN  
BUARAN ASY-SYAFI' PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 27 Juni 2023



**NIDA FITRI HILMINA**  
**NIM. 2119274**

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.